

Pendampingan Digitalisasi Manajemen Administrasi Pesantren untuk Meningkatkan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Tata Kelola di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung

Endang Tyasmaning

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

endangtyas@iaiskjmalang.ac.id

Abstrak. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan administrasi, di antaranya masih dominannya sistem administrasi manual, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta belum optimalnya pengelolaan arsip dan layanan administrasi. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efektivitas pelayanan, tingginya penggunaan waktu dan biaya operasional, serta kurang optimalnya akuntabilitas tata kelola administrasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas tenaga administrasi Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung dalam mengimplementasikan sistem administrasi berbasis digital guna mewujudkan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Metode pelaksanaan menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) yang dilaksanakan melalui tahapan identifikasi kebutuhan mitra secara partisipatif, perencanaan program, pelatihan, pendampingan implementasi digitalisasi administrasi pada bidang administrasi kesiswaan, keuangan, surat-menyurat, pengarsipan dokumen, dan layanan informasi, serta refleksi, monitoring, dan evaluasi bersama mitra sebagai dasar penyempurnaan program secara berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tenaga administrasi mampu mengoperasikan sistem administrasi digital secara lebih optimal sehingga proses pencarian data, penyusunan laporan, penerbitan dokumen, dan pengelolaan arsip menjadi lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Selain itu, terjadi peningkatan efisiensi penggunaan waktu dan biaya operasional serta peningkatan kualitas pelayanan administrasi kepada santri, guru, dan wali santri. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi mitra melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia dan penerapan sistem administrasi digital yang mendukung tata kelola pesantren yang modern, profesional, dan berkelanjutan serta berpotensi direplikasi pada pesantren lain dengan karakteristik yang serupa.

Kata kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, *Participatory Action Research*, Digitalisasi Administrasi, Pondok Pesantren, Manajemen Pendidikan Islam

Abstract. Islamic boarding schools (*pesantren*) as Islamic educational institutions face various challenges in administrative management, including the continued reliance on manual administrative systems, limited human resource competencies in utilizing information technology, and suboptimal records management and administrative services. These conditions have resulted in low service effectiveness, increased time and operational costs, and insufficient administrative governance accountability. This Community Service program aimed to enhance the capacity of the administrative staff at Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung in implementing a digital administrative

system to establish governance that is effective, efficient, transparent, and accountable. The program employed the Participatory Action Research (PAR) approach, which involved participatory needs assessment, program planning, training, mentoring in the implementation of digital administration across student administration, financial administration, correspondence, document archiving, and information services, followed by reflection, monitoring, and evaluation conducted collaboratively with the partner institution as the basis for continuous program improvement. The results demonstrated that the administrative staff were able to operate the digital administrative system more effectively, enabling faster, more accurate, and integrated data retrieval, report preparation, document issuance, and records management. Furthermore, the program improved time efficiency, reduced operational costs, and enhanced the quality of administrative services provided to students, teachers, and parents. This community service initiative provided tangible benefits to the partner institution by strengthening human resource capacity and implementing a digital administrative system that supports modern, professional, and sustainable governance in Islamic boarding schools. The program also has the potential to be replicated in other pesantren with similar characteristics.

Keywords: *Community Service, Participatory Action Research, Administrative Digitalization, Islamic Boarding School (Pesantren), Islamic Educational Management.*

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu agenda penting dalam pengembangan tata kelola lembaga pendidikan di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya diterapkan pada proses pembelajaran, tetapi juga pada sistem administrasi dan tata kelola lembaga pendidikan guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan.¹ Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, digitalisasi administrasi merupakan bagian dari upaya mewujudkan tata kelola lembaga yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman yang menjadi karakteristik lembaga pendidikan Islam.²

Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki aktivitas administrasi yang cukup kompleks, meliputi pengelolaan data santri, administrasi akademik, keuangan, surat-menyurat, pengarsipan dokumen, serta penyampaian informasi kepada guru, santri, dan wali santri. Seiring

¹ Samsul Ma'arif, "Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen pada Sekolah Formal Berbasis Pesantren," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2024): 115–130.

² Siti Fatimah Rahmila and Novebri, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Administrasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru," *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 5, no. 1 (2025): 28–42.

meningkatnya jumlah santri dan kebutuhan pelayanan administrasi, sistem administrasi yang masih mengandalkan prosedur manual berpotensi menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan pelayanan, duplikasi data, kesalahan pencatatan, kesulitan pencarian arsip, serta tingginya penggunaan waktu dan biaya operasional. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya efektivitas pelayanan administrasi dan kualitas tata kelola pesantren.³

Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi pesantren untuk melakukan transformasi menuju sistem administrasi berbasis digital. Digitalisasi administrasi memungkinkan proses pencatatan, pengolahan data, penyimpanan arsip, serta penyampaian informasi dilakukan secara lebih cepat, akurat, sistematis, dan terintegrasi. Namun demikian, hasil identifikasi awal bersama mitra menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi administrasi masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem digital, belum tersusunnya prosedur operasional administrasi berbasis teknologi secara optimal, serta perlunya pendampingan dalam mengintegrasikan sistem digital ke dalam budaya kerja administrasi pesantren.⁴

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital tidak cukup dilakukan melalui penyediaan perangkat teknologi semata, tetapi memerlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan program Pengabdian kepada Masyarakat yang tidak hanya memperkenalkan teknologi administrasi digital, tetapi juga mendampingi tenaga administrasi dalam mengimplementasikan sistem tersebut sesuai dengan kebutuhan operasional pesantren sehingga mampu meningkatkan efektivitas pelayanan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta akuntabilitas tata kelola administrasi.⁵

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menempatkan mitra sebagai subjek aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Melalui pendekatan ini, tim pengabdian dan mitra bersama-sama melakukan identifikasi kebutuhan, merumuskan permasalahan prioritas, menyusun rencana aksi, melaksanakan

³ Aminatul Fattachil 'Izza, Putri Ayu Dwi Nabila, and Indah Aminatuz Zuhriyah, "Pemanfaatan Digitalisasi Pesantren melalui Sistem Administrasi dan Pelaporan Pendidikan Berbasis Aplikasi Santri App," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2025): 66–81.

⁴ . Mutohar et al., "Pelatihan Manajemen Sistem Informasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Kabupaten Tulungagung," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 9, no. 1 (2025): 215–228.

⁵ Mar'atul Fitriayu Azizah and Muhammad Husni, "Digitalisasi Pesantren melalui Presensi Digital Berbasis Aplikasi Android di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (2025): 377–386.

pelatihan dan pendampingan implementasi digitalisasi administrasi, serta melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai. Pendekatan partisipatif tersebut diharapkan mampu meningkatkan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap program sehingga penerapan sistem administrasi digital dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Beberapa hasil pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data, mempercepat pelayanan administrasi, serta memperbaiki kualitas layanan informasi di lingkungan pesantren. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki potensi besar dalam mendukung tata kelola lembaga pendidikan Islam yang lebih modern dan profesional. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada keterlibatan aktif mitra, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta proses pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini difokuskan pada pendampingan implementasi digitalisasi manajemen administrasi di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung melalui pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas tenaga administrasi dalam mengelola administrasi berbasis digital pada bidang administrasi kesantrian, keuangan, surat-menyurat, pengarsipan dokumen, dan layanan informasi sehingga terwujud tata kelola pesantren yang lebih efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan PAR dipilih karena menempatkan mitra sebagai subjek utama yang berpartisipasi secara aktif dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, penyusunan rencana aksi, pelaksanaan program, hingga refleksi dan evaluasi hasil kegiatan. Melalui pendekatan ini, solusi yang dihasilkan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan riil mitra sehingga mampu mendorong keberlanjutan program.⁶

⁶ Mutohar et al., "Pelatihan Manajemen Sistem Informasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Kabupaten Tulungagung," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 9, no. 1 (2025): 215–228.

Pendekatan PAR juga memberikan ruang bagi mitra untuk berperan sebagai pelaku perubahan (*agent of change*) melalui proses kolaboratif yang menekankan pembelajaran bersama dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.⁷

Mitra dalam kegiatan ini adalah Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung, Kabupaten Malang. Sasaran kegiatan meliputi pimpinan pesantren, kepala tata usaha, bendahara, operator sistem administrasi, serta staf administrasi yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan administrasi pesantren. Keterlibatan seluruh unsur pengelola pesantren dimaksudkan agar proses digitalisasi administrasi tidak hanya dipahami oleh operator sistem, tetapi juga menjadi bagian dari tata kelola kelembagaan yang terintegrasi. Melalui keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan, implementasi sistem administrasi digital diharapkan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi pesantren.⁸

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan utama sebagai berikut.

1. Tahap Identifikasi Kebutuhan (*Planning*)

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan, diskusi kelompok (*Focus Group Discussion/FGD*), dan wawancara partisipatif bersama pimpinan serta tenaga administrasi pesantren. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi kondisi administrasi yang sedang berjalan, memetakan kebutuhan mitra, menginventarisasi kendala yang dihadapi, serta menentukan prioritas permasalahan yang akan diselesaikan melalui program pengabdian. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa masih terdapat administrasi yang dilakukan secara manual, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam penggunaan teknologi informasi, serta belum optimalnya pengelolaan arsip digital.

2. Tahap Perencanaan Program (*Action Planning*)

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim pengabdian bersama mitra menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi penyusunan materi pelatihan, penyiapan perangkat digital, penyusunan modul penggunaan sistem administrasi digital, penyusunan jadwal kegiatan, serta pembagian tugas antara tim pengabdian dan pihak

⁷ Mar'atul Fitriayu Azizah and Muhammad Husni, "Digitalisasi Pesantren melalui Presensi Digital Berbasis Aplikasi Android di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan," *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (2025): 377–386.

⁸ Fitriani et al., "Desain dan Implementasi Website di Pondok Pesantren Darul Fithrah," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* (2024).

pesantren. Pada tahap ini juga disusun indikator keberhasilan program sebagai acuan dalam proses monitoring dan evaluasi.

3. Tahap Implementasi Program (*Action*)

Tahap implementasi merupakan inti kegiatan pengabdian yang meliputi pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem administrasi berbasis digital. Materi yang diberikan meliputi:

- a) digitalisasi administrasi kesiswaan;
- b) administrasi keuangan berbasis digital;
- c) pengelolaan surat masuk dan surat keluar;
- d) digitalisasi pengarsipan dokumen;
- e) pengelolaan basis data santri;
- f) penyampaian informasi kepada wali santri melalui media digital.

Selanjutnya peserta memperoleh pendampingan secara langsung dalam mengoperasikan sistem administrasi digital sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing sehingga mampu mengimplementasikan materi pelatihan pada aktivitas administrasi sehari-hari.

4. Tahap Monitoring dan Refleksi (*Observation and Reflection*)

Setelah implementasi dilakukan, tim pengabdian bersama mitra melaksanakan monitoring terhadap penerapan sistem administrasi digital. Monitoring dilakukan melalui observasi terhadap proses pelayanan administrasi, diskusi evaluatif, pendampingan lanjutan, serta identifikasi berbagai kendala yang masih dihadapi selama proses implementasi. Hasil monitoring kemudian menjadi bahan refleksi bersama untuk memperbaiki prosedur kerja, meningkatkan kompetensi pengguna, serta menyempurnakan pemanfaatan sistem administrasi digital.

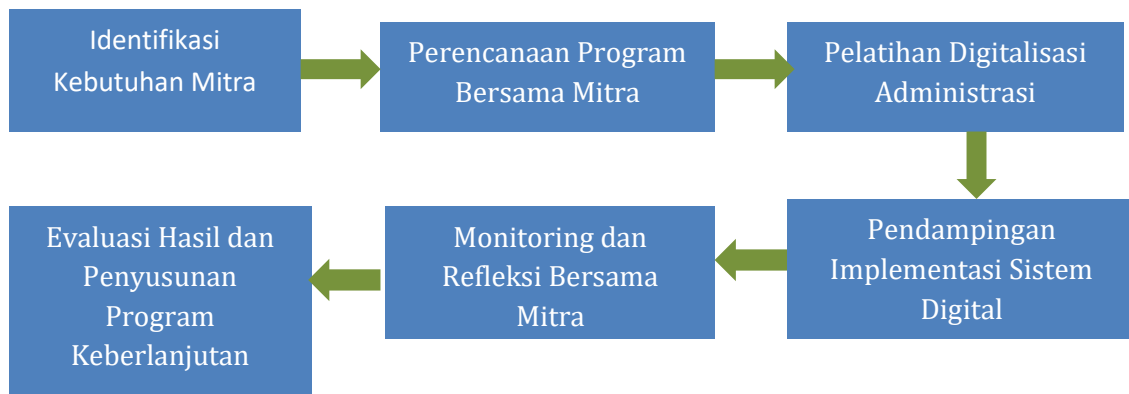
5. Tahap Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Tahap akhir dilakukan dengan mengevaluasi ketercapaian tujuan program berdasarkan tingkat pemahaman peserta, kemampuan mengoperasikan sistem administrasi digital, peningkatan kualitas pelayanan administrasi, efisiensi waktu kerja, serta efektivitas pengelolaan arsip. Selain itu, bersama mitra disusun strategi keberlanjutan program melalui penetapan operator utama, penyusunan standar operasional prosedur (SOP), pengembangan kapasitas sumber daya manusia secara

berkala, serta komitmen pengembangan sistem administrasi digital secara berkelanjutan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan kegiatan pengabdian dapat digambarkan sebagai berikut.



Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) memungkinkan seluruh tahapan kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif sehingga mitra tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan aktif dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan sistem administrasi digital yang sesuai dengan kebutuhan operasional Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Kegiatan diawali dengan koordinasi dan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama pimpinan Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung, kepala tata usaha, operator administrasi, bendahara, serta tenaga administrasi. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan pemetaan terhadap kondisi administrasi pesantren sekaligus mengidentifikasi kebutuhan mitra sebagai dasar penyusunan program pengabdian.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa administrasi pesantren telah memanfaatkan teknologi informasi pada beberapa layanan, namun implementasinya belum terintegrasi secara optimal. Beberapa proses administrasi masih dilakukan secara manual sehingga menyebabkan pencarian data membutuhkan waktu relatif lama, pengelolaan arsip belum terdokumentasi secara sistematis, serta pelayanan administrasi kepada santri dan wali santri

belum sepenuhnya memanfaatkan media digital. Selain itu, sebagian tenaga administrasi masih memerlukan peningkatan kompetensi dalam mengoperasikan sistem administrasi digital dan mengelola informasi berbasis web.

Kegiatan identifikasi dilakukan secara partisipatif sehingga seluruh peserta memiliki kesempatan menyampaikan kendala yang dihadapi sekaligus memberikan usulan terhadap sistem administrasi yang diharapkan. Tahap ini merupakan implementasi prinsip *Participatory Action Research* (PAR), yaitu melibatkan mitra sebagai pelaku utama dalam menentukan prioritas permasalahan.

Gambar 1.

Koordinasi dan identifikasi kebutuhan bersama pimpinan dan tenaga administrasi Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung



2. Pelaksanaan Pelatihan Digitalisasi Administrasi

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan mengenai digitalisasi manajemen administrasi pesantren. Materi yang diberikan meliputi:

- a) konsep digitalisasi administrasi dalam tata kelola pesantren;
- b) pengelolaan basis data santri;
- c) digitalisasi surat-menyurat;
- d) pengarsipan dokumen elektronik;
- e) pengelolaan informasi berbasis website;
- f) pengelolaan sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara daring.

Pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan diskusi sehingga peserta tidak hanya memahami konsep digitalisasi administrasi, tetapi juga mampu mengoperasikan sistem yang digunakan di lingkungan pesantren.

Selama pelaksanaan kegiatan terlihat antusiasme peserta cukup tinggi. Peserta aktif berdiskusi mengenai pengelolaan data santri, penyusunan arsip digital, serta pengembangan layanan administrasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara daring.

Gambar 2

Pelaksanaan pelatihan digitalisasi administrasi bagi tenaga administrasi dan pengelola pesantren.



3. Pendampingan Implementasi Sistem Administrasi Digital

Tahap berikutnya adalah pendampingan implementasi sistem administrasi digital. Pendampingan dilakukan secara langsung ketika peserta mulai menerapkan sistem administrasi dalam aktivitas sehari-hari.

Fokus pendampingan meliputi:

- a) pengelolaan data santri;
- b) administrasi surat masuk dan surat keluar;
- c) pengelolaan arsip digital;
- d) pengelolaan informasi lembaga melalui website;
- e) pendampingan pengelolaan PPDB Online.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa tenaga administrasi mulai terbiasa menggunakan sistem digital sebagai media utama dalam penyimpanan data dan pelayanan administrasi. Selain meningkatkan kecepatan pelayanan, sistem digital juga mempermudah pencarian dokumen dan mengurangi penggunaan arsip fisik.

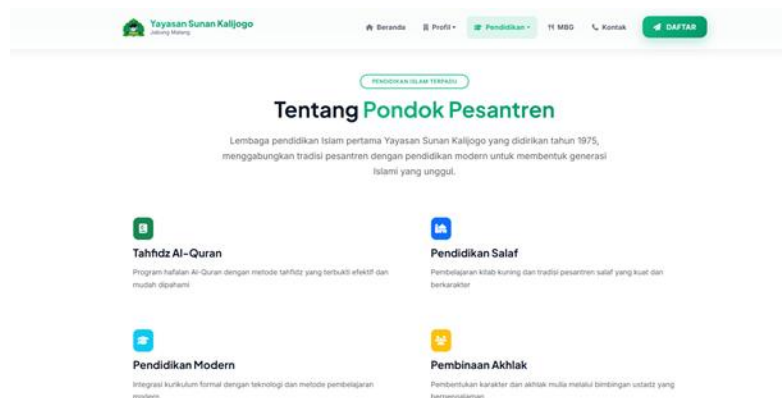
4. Pengembangan Website Profil Pesantren dan PPDB Online

Salah satu luaran utama kegiatan pengabdian adalah optimalisasi media informasi digital melalui pengembangan website profil Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung dan website PPDB Online. Website profil dikembangkan sebagai media informasi resmi yang memuat sejarah pesantren, program pendidikan, layanan pendidikan, kegiatan, serta informasi kelembagaan sehingga masyarakat memperoleh akses informasi yang lebih mudah dan transparan.

Selain itu, dilakukan pendampingan pengelolaan PPDB Online berbasis Google Sites yang dapat diakses oleh calon santri dan orang tua secara daring. Sistem ini menyediakan informasi mengenai persyaratan pendaftaran, alur pendaftaran, jenjang pendidikan, jadwal kegiatan, hingga mekanisme registrasi sehingga proses penerimaan santri baru menjadi lebih efektif dan efisien. Digitalisasi layanan PPDB juga mengurangi ketergantungan terhadap proses administrasi manual dan memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Pemanfaatan media digital sebagai sarana pelayanan pendidikan sejalan dengan kebutuhan lembaga pendidikan untuk menyediakan informasi yang mudah diakses, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

Gambar 3

Website Profil Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung.



Profil Website

Website Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung dapat diakses melalui portal Yayasan Sunan Kalijogo Jabung yang memuat informasi mengenai seluruh unit pendidikan di bawah yayasan, termasuk pondok pesantren. Melalui website tersebut, pengunjung dapat

memperoleh informasi mengenai sejarah pesantren, visi dan misi, program pendidikan, fasilitas, proses penerimaan santri baru, hingga informasi kontak resmi lembaga.

Tujuan Website

Website profil dikembangkan dengan beberapa tujuan, yaitu:

1. Menjadi media informasi resmi mengenai Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung.
2. Mempermudah masyarakat memperoleh informasi mengenai program pendidikan pesantren.
3. Meningkatkan transparansi layanan pendidikan kepada wali santri dan masyarakat.
4. Menjadi media promosi lembaga untuk memperkenalkan keunggulan pesantren.
5. Mendukung transformasi digital dalam pengelolaan informasi lembaga pendidikan Islam.

Informasi yang Disajikan

Website menyediakan berbagai informasi penting, antara lain:

- Profil dan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Sunan Kalijogo.
- Visi, misi, dan tujuan pendidikan pesantren.
- Program pendidikan yang meliputi:
 - Tahfidz Al-Qur'an.
 - Pendidikan Salaf (kajian kitab kuning).
 - Pendidikan formal yang terintegrasi dengan kurikulum modern.
- Informasi kegiatan santri.
- Jadwal penerimaan santri baru.
- Sarana dan prasarana pesantren.
- Kontak dan lokasi pesantren.
- Tautan menuju media sosial resmi yayasan dan pesantren.

Keunggulan Website

Website Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- Tampilan modern dan responsif sehingga dapat diakses melalui komputer maupun perangkat seluler.
- Informasi tersusun secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh pengunjung.
- Menyediakan akses menuju media sosial resmi pesantren.
- Menampilkan informasi pendaftaran santri baru secara jelas.

- Mendukung digitalisasi layanan pendidikan melalui integrasi dengan sistem administrasi elektronik (ePesantren).

Peran Website dalam Transformasi Digital

Keberadaan website menjadi bagian dari implementasi transformasi digital di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung. Website tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi, tetapi juga mendukung penyebaran informasi secara cepat, membangun citra kelembagaan, memperluas jangkauan promosi, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Integrasi dengan sistem administrasi berbasis digital menunjukkan komitmen pesantren dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan lembaga.

Untuk informasi lebih lanjut, profil resmi dapat diakses melalui:
<https://pondokmalang.santringaji.org/pesantren/pp-sunan-kalijogo/>

Gambar 4

Website PPDB Online Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung.



Sumber: <https://sites.google.com/view/ppdb-ski>

Profil Website

Website PPDB Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung merupakan media informasi dan layanan digital yang dikembangkan menggunakan platform Google Sites sebagai sarana penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara daring. Website ini dirancang untuk memudahkan calon santri, orang tua, dan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai proses penerimaan santri baru secara cepat, mudah, dan transparan.

Sebagai portal resmi PPDB, website ini menjadi pusat informasi yang menyajikan berbagai kebutuhan calon peserta didik mulai dari informasi umum, persyaratan pendaftaran, alur

pendaftaran, jadwal kegiatan PPDB, hingga akses menuju formulir pendaftaran online. Penggunaan Google Sites memungkinkan pengelola memperbarui informasi secara mudah tanpa memerlukan kemampuan pemrograman yang kompleks, sehingga informasi yang ditampilkan dapat selalu diperbarui sesuai kebutuhan.

Tujuan Website

Website PPDB Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menjadi media informasi resmi mengenai pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).
2. Mempermudah calon santri memperoleh informasi mengenai prosedur pendaftaran.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui layanan berbasis digital.
4. Mengurangi penggunaan dokumen fisik pada tahap awal proses pendaftaran.
5. Mendukung transformasi digital dalam pengelolaan administrasi penerimaan santri baru.
6. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses seleksi peserta didik baru.

Informasi yang Disajikan

Website PPDB menyediakan berbagai informasi penting yang dibutuhkan oleh calon peserta didik, antara lain:

- Profil singkat Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung.
- Informasi mengenai program pendidikan yang tersedia.
- Persyaratan administrasi pendaftaran.
- Jadwal pelaksanaan PPDB.
- Alur pendaftaran peserta didik baru.
- Tata cara melakukan registrasi secara online.
- Informasi biaya pendidikan (apabila dicantumkan).
- Kontak panitia PPDB yang dapat dihubungi.
- Tautan menuju formulir pendaftaran digital (Google Form) serta media komunikasi resmi yang digunakan selama proses PPDB berlangsung.

Fitur-Fitur Website

Website PPDB memiliki beberapa fitur yang mendukung proses pelayanan kepada masyarakat, di antaranya:

- Halaman Informasi PPDB, yang menjelaskan seluruh tahapan penerimaan santri baru.
- Formulir Pendaftaran Online, sehingga calon santri dapat melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke lokasi.
- Informasi Persyaratan, yang memuat dokumen-dokumen yang harus dipersiapkan.
- Jadwal Pelaksanaan, meliputi waktu pendaftaran, seleksi, pengumuman, dan daftar ulang.
- Media Komunikasi, berupa nomor kontak atau aplikasi pesan instan untuk membantu calon santri memperoleh informasi lebih lanjut.
- Integrasi Layanan Google, seperti Google Forms, Google Drive, maupun Google Maps apabila diperlukan.

Keunggulan Website

Website PPDB Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- Dapat diakses selama 24 jam melalui berbagai perangkat, baik komputer maupun telepon pintar.
- Tampilan sederhana sehingga mudah dipahami oleh pengguna dari berbagai kalangan.
- Informasi tersusun secara sistematis sesuai tahapan PPDB.
- Mempercepat proses penyebaran informasi kepada masyarakat.
- Mengurangi antrean dan pelayanan administrasi secara langsung.
- Memanfaatkan layanan Google yang stabil, aman, dan mudah dikelola.

Peran Website dalam Transformasi Digital

Website PPDB merupakan bagian dari implementasi transformasi digital di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung. Sebelum adanya layanan berbasis web, penyampaian informasi dan proses pendaftaran umumnya dilakukan secara langsung atau melalui media cetak sehingga membutuhkan waktu dan biaya yang lebih besar.

Dengan adanya website PPDB, proses penerimaan santri baru menjadi lebih efektif karena informasi dapat diakses kapan saja, sedangkan proses pendaftaran dapat dilakukan secara daring. Hal ini meningkatkan efisiensi kerja panitia, memperluas jangkauan promosi lembaga, serta memberikan kemudahan bagi calon santri yang berasal dari luar daerah.

Selain itu, digitalisasi PPDB mendukung tata kelola administrasi yang lebih tertib melalui penyimpanan data secara elektronik sehingga mempermudah proses verifikasi, dokumentasi, dan pelaporan.

Manfaat Website bagi Pengguna**Bagi Calon Santri**

- Memperoleh informasi PPDB secara lengkap.
- Melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung.
- Mengetahui jadwal dan tahapan seleksi secara jelas.

Bagi Orang Tua

- Memudahkan memperoleh informasi mengenai proses penerimaan santri.
- Menghemat waktu dan biaya selama proses pendaftaran.
- Meningkatkan kepercayaan terhadap transparansi proses PPDB.

Bagi Panitia PPDB

- Mempermudah pengelolaan data pendaftar.
- Mempercepat proses administrasi.
- Mengurangi kesalahan pencatatan data secara manual.
- Mempermudah penyampaian informasi kepada seluruh calon peserta didik.

Website PPDB Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung merupakan sarana layanan digital yang mendukung pelaksanaan penerimaan peserta didik baru secara lebih efektif, efisien, dan transparan. Melalui penyediaan informasi yang lengkap, formulir pendaftaran daring, serta integrasi dengan layanan Google, website ini memudahkan interaksi antara lembaga pendidikan dengan calon santri dan orang tua. Kehadirannya menjadi bagian dari upaya modernisasi administrasi pesantren serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan pendidikan berbasis teknologi informasi.

5. Monitoring dan Evaluasi Program

Monitoring dilakukan melalui observasi terhadap penggunaan sistem administrasi digital, diskusi bersama tenaga administrasi, serta refleksi terhadap hasil implementasi program. Berdasarkan hasil evaluasi, diperoleh beberapa perubahan positif, yaitu:

Sebelum Program	Setelah Program
Sebagian administrasi masih dilakukan secara manual	Administrasi mulai memanfaatkan sistem digital secara lebih terintegrasi
Pengelolaan arsip belum terdokumentasi secara optimal	Arsip mulai tersusun secara digital sehingga lebih mudah ditelusuri

Sebelum Program	Setelah Program
Informasi layanan masih terbatas	Informasi tersedia melalui website profil dan PPDB Online
Kompetensi SDM belum merata	Kemampuan tenaga administrasi dalam mengoperasikan sistem digital meningkat
Pelayanan administrasi memerlukan waktu lebih lama	Pelayanan menjadi lebih cepat, efektif, dan terdokumentasi

Evaluasi bersama mitra menunjukkan bahwa pendekatan Participatory Action Research (PAR) mampu meningkatkan keterlibatan seluruh peserta selama proses pengabdian. Mitra tidak hanya menerima pelatihan, tetapi juga berpartisipasi dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, mengimplementasikan sistem, dan mengevaluasi hasil kegiatan. Keterlibatan tersebut meningkatkan rasa memiliki terhadap program sehingga peluang keberlanjutan implementasi digitalisasi administrasi menjadi lebih besar.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi tidak hanya berfungsi sebagai penerapan teknologi informasi, tetapi juga sebagai strategi peningkatan tata kelola lembaga pendidikan Islam. Pendampingan yang dilakukan secara partisipatif mendorong perubahan budaya kerja administrasi menuju sistem yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Keberadaan website profil dan layanan Penerimaan Santri Baru Online memperluas akses informasi bagi masyarakat sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik pesantren.⁹

Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) menjadi faktor penting dalam keberhasilan program karena seluruh tahapan kegiatan dilakukan bersama mitra. Kolaborasi tersebut menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional pesantren dan meningkatkan komitmen peserta dalam mengimplementasikan sistem administrasi digital secara berkelanjutan.¹⁰ Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan peningkatan kompetensi tenaga administrasi, tetapi juga memperkuat sistem tata kelola

⁹ Fitriani et al., "Desain dan Implementasi Website di Pondok Pesantren Darul Fithrah," Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara (2024).

¹⁰ "Peningkatan Efisiensi Administrasi Pondok Pesantren melalui Digitalisasi Monitoring dan Pelaporan Kegiatan Santri Berbasis Website," LUNIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (2024).

pesantren melalui pemanfaatan teknologi informasi yang adaptif terhadap perkembangan era digital. Selain meningkatkan kompetensi tenaga administrasi dalam mengoperasikan sistem digital, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap perubahan pola kerja administrasi.

Pengelolaan data menjadi lebih terstruktur, proses pencarian arsip lebih cepat, pelayanan administrasi lebih responsif, dan penyampaian informasi kepada calon santri maupun wali santri menjadi lebih mudah melalui website profil dan sistem PPDB Online. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga mencerminkan perubahan tata kelola organisasi menuju sistem administrasi yang lebih profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.¹¹

Keberhasilan program ini memperlihatkan bahwa model pendampingan berbasis Participatory Action Research (PAR) dapat menjadi alternatif pendekatan dalam pengembangan tata kelola administrasi pada lembaga pendidikan Islam. Kolaborasi antara tim pengabdian dan mitra menghasilkan proses pembelajaran yang berkelanjutan, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta memperkuat komitmen lembaga dalam mengembangkan sistem administrasi digital secara bertahap. Oleh karena itu, model pengabdian ini memiliki potensi untuk direplikasi pada pesantren lain yang menghadapi tantangan serupa dalam proses transformasi digital administrasi.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat menghasilkan beberapa luaran yang memberikan manfaat bagi Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung, baik dalam aspek peningkatan kapasitas sumber daya manusia maupun penguatan sistem tata kelola administrasi berbasis digital.

1. Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, tenaga administrasi memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan sistem administrasi berbasis digital, meliputi pengelolaan data santri, administrasi surat-menyurat, pengarsipan elektronik, pengelolaan data keuangan, serta pengelolaan informasi berbasis website. Kompetensi tersebut menjadi modal penting dalam mendukung pelayanan administrasi yang lebih profesional.

¹¹ Mutohar et al., "Pelatihan Manajemen Sistem Informasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Kabupaten Tulungagung," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 9, no. 1 (2025): 215–228.

2. Implementasi Sistem Administrasi Berbasis Digital

Luaran utama kegiatan adalah mulai diterapkannya sistem administrasi digital dalam pengelolaan administrasi pesantren. Implementasi tersebut meliputi digitalisasi pengelolaan data santri, administrasi surat masuk dan surat keluar, pengarsipan dokumen elektronik, serta pengelolaan informasi kelembagaan sehingga proses administrasi menjadi lebih efektif, efisien, akurat, dan terdokumentasi dengan baik.

3. Website Profil Pondok Pesantren

Program menghasilkan optimalisasi Website Profil Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung sebagai media informasi resmi lembaga yang memuat profil pesantren, sejarah, visi dan misi, program pendidikan, fasilitas, kegiatan, serta informasi kelembagaan lainnya. Website tersebut meningkatkan keterbukaan informasi sekaligus menjadi media promosi lembaga kepada masyarakat.

4. Sistem Penerimaan Santri Baru Online

Luaran berikutnya berupa implementasi Website Penerimaan Santri Baru Online yang memudahkan masyarakat memperoleh informasi mengenai persyaratan, alur pendaftaran, jadwal kegiatan, serta proses registrasi calon santri secara daring. Sistem ini meningkatkan kualitas pelayanan publik sekaligus memperluas jangkauan informasi kepada calon santri dan orang tua.

5. Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Pelayanan Administrasi

Penerapan sistem digital memberikan dampak terhadap percepatan proses pencarian data, penyusunan laporan administrasi, penerbitan dokumen, dan pengelolaan arsip. Selain meningkatkan kecepatan pelayanan, digitalisasi juga mengurangi penggunaan dokumen fisik sehingga lebih efisien dari sisi waktu, tenaga, dan biaya operasional.

6. Tersusunnya Standar Pengelolaan Administrasi Digital

Selama proses pendampingan, mitra memperoleh panduan dalam pengelolaan administrasi digital yang dapat dikembangkan menjadi Standar Operasional Prosedur (SOP) administrasi berbasis teknologi informasi sebagai acuan pelaksanaan pelayanan administrasi di lingkungan pesantren.

7. Terbentuknya Budaya Kerja Digital

Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) mendorong keterlibatan aktif seluruh unsur pengelola pesantren sehingga terbentuk budaya kerja yang lebih kolaboratif, adaptif

terhadap teknologi, serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan administrasi secara berkelanjutan.

8. Publikasi Ilmiah

Sebagai luaran akademik, kegiatan ini menghasilkan artikel ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi sebagai bentuk diseminasi hasil kegiatan dan berbagi praktik baik (*best practices*) digitalisasi administrasi pesantren.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR) berhasil meningkatkan kapasitas tenaga administrasi dalam mengimplementasikan sistem administrasi berbasis digital. Pelaksanaan kegiatan yang meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelatihan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi mampu mendorong keterlibatan aktif seluruh mitra dalam proses transformasi digital administrasi pesantren.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan tenaga administrasi dalam mengelola administrasi kesantrian, surat-menyurat, pengarsipan dokumen, serta penyampaian informasi melalui media digital. Selain itu, optimalisasi website profil pesantren dan sistem PPDB Online memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat serta meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan administrasi. Pendekatan PAR terbukti mampu menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mitra karena seluruh tahapan kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara tim pengabdian dan pihak pesantren.

Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan tata kelola administrasi Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung menuju sistem administrasi yang lebih modern, profesional, dan berkelanjutan. Model pendampingan yang diterapkan juga memiliki potensi untuk direplikasi pada pesantren lain yang sedang mengembangkan transformasi digital administrasi.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mendukung keberlanjutan program, yaitu:

1. Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung perlu melakukan pengembangan sistem administrasi digital secara bertahap agar seluruh layanan administrasi terintegrasi dalam satu sistem informasi.
2. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendampingan secara berkala perlu terus dilakukan agar tenaga administrasi mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi.
3. Pengelolaan website profil pesantren dan sistem PPDB Online perlu diperbarui secara rutin sehingga informasi yang disampaikan kepada masyarakat tetap akurat, cepat, dan mudah diakses.
4. Diperlukan penyusunan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) administrasi berbasis digital untuk menjaga konsistensi pelayanan dan meningkatkan kualitas tata kelola pesantren.
5. Kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan integrasi sistem administrasi dengan layanan akademik, keuangan, presensi, dan komunikasi dengan wali santri sehingga digitalisasi tata kelola pesantren dapat berjalan secara lebih komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pimpinan Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung beserta seluruh jajaran pengelola, tenaga administrasi, guru, dan staf yang telah berpartisipasi aktif serta memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh anggota tim pengabdian yang telah bekerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, mendampingi, serta mengevaluasi program sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas dukungan akademik dan fasilitasi yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan tata kelola administrasi pesantren serta menjadi inspirasi bagi implementasi transformasi digital pada lembaga pendidikan Islam lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ubaidah, Darwis, Ahmad Annuri, Syahrul Gunawan, Khoirul Hidayat, Lukman Hakim, Hayatun Thoyyibah, Dewi Murthasiah, Sabeni, Ahmad Suratman, dan Jajang Misbah Hoerul Anam. "Digitalisasi Referensi Klasik Islam sebagai Upaya Modernisasi Pembelajaran di Pesantren Babakan Jamanis, Karangbenda, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no. 1 (2025): 3515–3526. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1815>.
- Azizah, Mar'atul Fitriayu, dan Muhammad Husni. "Digitalisasi Pesantren Melalui Presensi Digital Berbasis Aplikasi Android di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 1 (2025): 377–386. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.841>.
- Fadlan, Muhammad Nida. "Digitalizing and Cataloging Islamic Manuscripts in Pesantren." *Studia Islamika* 19, no. 1 (2012). <https://doi.org/10.15408/sdi.v19i1.374>.
- Fitriani, dkk. "Desain dan Implementasi Website di Pondok Pesantren Darul Fithrah." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* (2024).
- Mutohar, dkk. "Pelatihan Manajemen Sistem Informasi Digital dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Pondok Pesantren Lubabul Fattah Tunggulsari Kabupaten Tulungagung." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* (2025).
- Rahmila, Siti Fatimah, dan Novebri. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Administrasi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru." *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* 2025.
- 'Izza, Aminatul Fattachil, Putri Ayu Dwi Nabila, dan Indah Aminatuz Zuhriyah. "Pemanfaatan Digitalisasi Pesantren Melalui Sistem Administrasi dan Pelaporan Pendidikan Berbasis Aplikasi Santri App." *Jurnal Pendidikan Islam* 2025.
- Ma'arif, Samsul. "Digitalisasi Sistem Informasi Manajemen pada Sekolah Formal Berbasis Pesantren." *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 2024.
- Sugiyono, Sugiyono, Sumarno, Hafiz Izzan Zaafarani, dan Iskandar Yusuf. "Pendampingan Pengembangan Jurnal OJS pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta di Kalimantan Timur." *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 9, no. 3 (2025): 709–721. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i3.24967>.
- Widodo, Ari Abdi, dan Muhammad Husni. "Strategi Digitalisasi Pendidikan Pesantren." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* (2025).
- Halim, Ahmad, Bambang Suharto, dan Imam Safe'i. "Digitalisasi Pesantren dan Perubahan Otoritas Keilmuan." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 1 (2026): 45–55. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v12i1.941>.
- "Perancangan Website Profil dan Sistem Pendaftaran Santri Baru pada Pondok Modern Assalam Subang Jawa Barat." *Jurnal Sistem Komputer* (2024).

"Digitalisasi Pengelolaan Data Santri di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Berbasis Website." *Jurnal SEMANTIK* (2024).

"SIPRES: Solusi Inovatif Manajemen Pesantren Digital Menuju Administrasi Modern dan Guru Unggul." *Jurnal Pengabdian Kepada Institusi* (2025).

"Peningkatan Efisiensi Administrasi Pondok Pesantren melalui Digitalisasi Monitoring dan Pelaporan Kegiatan Santri Berbasis Website." *LUNIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* (2024).